

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Gampong Kuta Blang adalah salah satu gampong dari 68 gampong yang ada di Kota Lhokseumawe provinsi Aceh. Dari tahun 1908 sampai dengan 1960 dipimpin oleh seorang Petua yang sama juga dengan sebutan Keuchik. Pada tahun 1960 sampai dengan 1980 dipimpin oleh keuchik. Pada tahun 1980 Gampong kuta blang berubah statusnya menjadi Kelurahan Kutablang sampai tahun 2009 yang dipimpin oleh seorang Lurah. Pada Januari 2010 Status kelurahan Kutablang berubah menjadi Gampong Kutablang sesuai dengan UU Pemerintah Aceh No. 11 Tahun 2006 semua kelurahan yang ada di Provinsi Aceh berubah menjadi Gampong.

Gampong Kuta Blang– Kecamatan Banda Sakti – Kota Lhokseumawe merupakan Gampong yang memiliki sumber daya Perdagangan, Home Industri, Jasa dan permukiman padat. Jumlah penduduknya memiliki mata pencaharian masing-masing yang berbeda-beda yang tersebar di lima lingkungan/dusun yaitu **dusun I, dusun II, dusun III , dusun IV dan Dusun V**. Gampong Kuta Blang merupakan bagian dari kemukiman Lhokseumawe Utara.

Masyarakat Gampong Kuta Blang mayoritas penduduknya memeluk agama Islam, Kondisi pola permukiman masyarakat terdiri atas kelompok rumah yang letaknya berdekatan satu sama lainnya. Antara satu rumah dengan rumah yang lainnya hanya dipisahkan oleh halaman atau pagar bambu dan pagar jeruji besi. Model mendirikan rumah secara berderetan ada pembatas kirikan untuk keamanan rumah namun demikian antara penghuni yang satu dengan lainnya masih mempunyai hubungan kekerabatan. Untuk menghubungkan satu kampung dengan kampung lainnya terdapat lorong-lorong dan jalan penghubung.

Masyarakat Gampong Kuta Blang memiliki karakteristik yang masih kental nuansa gotong royong dalam setiap kegiatan, tingkat swadaya masyarakat sangat tinggi sehingga menjadi prioritas pembangunan untuk tingkat Kecamatan Banda Sakti dan Kota Lhokseumawe. Budaya masyarakat yang mudah menerima sesuatu hal yang baru tidak apriori, sangat memudahkan dalam melakukan rencana pembangunan Gampong yang melibatkan stakeholder lain, serta tokoh masyarakat ikut aktif dalam hal membangun gampong bersama-sama.

1.2 VISI, MISI DAN PRINSIP PROGRAM JANGKA MENENGAH (PJM PRONANGKIS)

a. Visi

Visi Gampong Kutablang adalah Bisa menekan angka kemiskinan, dimana warganya berhimpun atas kemauan sendiri, bekerja sama secara damai dan berusaha memenuhi kebutuhan atau kepentingan bersama, memecahkan persoalan bersama, mempunyai rasa kepedulian terhadap sesama, serta tetap menghargai hak orang lain untuk berbuat yang sama dan tetap mempertahankan otonominya terhadap institusi pemerintah, politik, militer, agama, usaha/pekerjaan dan keluarga berdasarkan pada tumbuh-kembangnya nilai-nilai luhur kemanusiaan.

b. Misi

Misi Gampong Kutablang adalah membangun sosial ekonomi masyarakat dengan menumbuhkan kembali nilai-nilai kemanusiaan, ikatan-ikatan sosial dan menggalang solidaritas serta kesatuan sosial sesama warga agar saling bekerja-sama demi kebaikan, kepentingan dan kebutuhan bersama. Dimana pada akhirnya warga masyarakat di Gampong Kutablang dapat memperkuat kemampuan swadayanya.

c. Prinsip Gampong Kutablang

Prinsip-prinsip dasar Gampong Kutablang adalah sebagai berikut :

1. Prinsip demokrasi, transparansi, partisipasi dan desentralisasi, serta nilai-nilai kejujuran, keadilan dan kebersamaan dalam keragaman Yang merupakan proses kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat berdasarkan.
2. Prinsip partisipatif dilandaskan pada komitmen :
 - Keterbukaan
 - Kejujuran
 - keadilan
 - Berpegang pada visi yang realistis dalam mencapai tujuan
 - Memahami dan dapat menerima perbedaan pendapat serta kekurangan pihak lain
 - Bekerja berdasarkan kesepakatan
 - Menghormati keputusan kolektif.

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan dilakukan Gampong Kuta Blang adalah sebagai berikut :

- a. Merencanakan pembangunan Gampong Kuta Blang, berkaitan dengan penanggulangan kemiskinan dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat (secara partisipatif).
- b. Membangun komitmen bersama dalam upaya penanggulangan kemiskinan
- c. Merencanakan program penanggulangan kemiskinan berbasis kebutuhan riil masyarakat dengan menggali dan menumbuhkembangkan potensi yang ada di masyarakat dengan mempertimbangkan tingkat kemanfaatan bagi masyarakat miskin.
- d. Mendorong keswadayaan sebagai kontribusi / kepedulian masyarakat dalam menanggulangi permasalahan yang dihadapinya secara mandiri.
- e. Mengembangkan mekanisme kontrol sosial dalam implementasi / realisasi perencanaan.
- f. Menciptakan iklim pertanggung jawaban yang transparan dan akuntabilitas.
- g. Evaluasi bersama terhadap realisasi program untuk perbaikan dan pengembangan langkah-langkah strategis dalam upaya penanggulangan kemiskinan ke depan.
- h. Bentuk pembelajaran bersama dalam perencanaan pembangunan secara terpadu.

BAB II

PROFIL KELURAHAN KUTA BLANG

2.1 KONDISI GEOGRAFIS KELURAHAN KUTA BLANG

KELURAHAN KUTA BLANG terletak di wilayah Kecamatan Banda Sakti Kota LHOKEUMAWE dengan luas wilayahnya 85 Ha, yang terbagi menjadi 4 Dusun.

Wilayah KELURAHAN KUTA BLANG berada di Kota KOTA LHOKEUMAWE dengan jarak tempuh ke kecamatan 1 Km , lama tempuh kendaraan umum ke kotamadya 5 menit serta jenis angkutan ke kotamadya adalah; kendaraan pribadi dan becak, KELURAHAN KUTA BLANG perbatasan wilayahnya adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Dengan Desa MON GEUDONG
 Sebelah Selatan : Dengan Desa TUMPOK TEUNGOH
 Sebelah Barat : Dengan Desa UTEUN BAYI
 Sebelah Timur : Dengan Desa MON GEUDONG

Wilayah KELURAHAN KUTA BLANG bila dilihat dari kondisi tata guna lahan dapat dilihat pada uraian di bawah ini :

							Sumber Data
Pemukiman Kampung	80	Ha	Sarana pendidikan		Ha		Gampong
Pemukiman Komplek	-	Ha	Puskesmas	-	Ha		Gampong
Perkantoran	-	Ha	Sarana Olah Raga	-	Ha		Gampong
Pertokoan		Ha	Lahan sawah	-	Ha		Gampong
Kawasan Industri	-	Ha	Lahan Tambak		Ha		Gampong

2.2 KONDISI DEMOGRAFIS DAN KEPENDUDUKAN KELURAHAN KUTA BLANG

Secara umum keberadaan jumlah penduduk KELURAHAN KUTA BLANG, kami informasikan sebagai berikut :

Uraian	Jumlah	Sumber Data
Jumlah Penduduk sebelum bencana	6438 Jiwa	Kelurahan
Jumlah KK sebelum bencana	1045 KK	Kelurahan
Jumlah Penduduk Laki-laki sebelum bencana	3200 Jiwa	Kelurahan
Jumlah Penduduk Perempuan sebelum bencana	3238 Jiwa	Kelurahan
Jumlah Penduduk setelah bencana	6181 Jiwa	Kelurahan
Jumlah KK setelah bencana	1344 KK	Kelurahan
Jumlah Penduduk Laki-laki setelah bencana	3054 Jiwa	Kelurahan
Jumlah Penduduk Perempuan setelah bencana	3125 Jiwa	Kelurahan

2.4 KONDISI PERUMAHAN

Kondisi perumahan di KELURAHAN KUTA BLANG sebagian besar rumah tidak mengalami dampak langsung Gempa dan Tsunami, ketinggian air pada saat kejadian rata-rata 4,5m dan korban yang meninggal lebih dari separuh jiwa dan saat ini daerahnya total lost, banyak penduduk yang tinggal ditenda-tenda, barak-barak dan rumah sanak Family, dari segi kepemilikan rumah untuk KELURAHAN KUTA BLANG rata-rata milik sendiri dan warisan yang tertinggal, bangunan sebelum Tsunami rata-rata sudah permanen .

2.5 KONDISI SOSIAL EKONOMI

Masyarakat KELURAHAN KUTA BLANG dilihat dari sosial kemasyarakatan masih memegang teguh nilai-nilai kemasyarakatannya hal ini dapat kita ketahui dari perkumpulan sosial yang sudah ada sebelum Musibah terjadi serta lembaga-lembaga sosial masyarakatnya walaupun saat ini masyarakatnya masih tinggal terpencar ada yang tinggal dibarak, tenda, Sanak saudara, Sewa, dan lain lain, masyarakat setiap hari datang untuk melihat kondisi daerahnya

Dari segi pekerjaan masyarakat lamdingin pekerjaannya heterogen diantaranya : Nelayan, Tukang, PNS, Pedagang, Swasta, TNI/Polri, Jasa, dll. kondisi ekonomi masyarakat lamdingin pasca gempa dan Tsunami masyarakatnya banyak yang kehilangan pekerjaan dan mata pencaharian ditambah juga dengan pengangguran yang sebelum kejadian tingkat pengangguran tinggi sehingga saat ini bagi yang menganggur diberikan pelatihan keterampilan sehingga mereka punya keahlian, sedangkan bagi warga yang kehilangan pekerjaan dan mata pencaharian sangat membutuhkan modal dan pekerjaan untuk melangsungkan kehidupannya menuju masa depan yang lebih baik, warga saat ini melakukan pekerjaan yang sifatnya sementara, pekerjaan sementara tersebut seperti : Cash for work, buka kios kecil-kecilan, dan lain-lain.

Kondisi Ekonomi KELURAHAN KUTA BLANG dapat kita lihat pada tabel berikut:

Kondisi Ekonomi

Uraian	Keterangan	Sumber Data
Produk/hasil unggulan Tingkat Gampong	-	Kelurahan
Usaha Produktif KK Korban bencana	Pembuatan Roti, Saringan, Perabot Rumah Tangga	Kelurahan

Sumber utama Kebutuhan Uang jika mendesak	Bank, Pinjam tetangga, pinjam saudara	Kelurahan
---	---------------------------------------	-----------

BAB V

P E N U T U P

Demikian Dokumen Program Jangka Menengah (PJM Pronangkis) ini kami buat sebagai dasar untuk perencanaan program secara partisipatif dan pengalokasian dana dari berbagai lembaga donor maupun bantuan langsung dari PNPM MP untuk mendorong keswadayaan dan membangun rasa solidaritas (kepedulian) serta soliditas (kebersamaan) sesama warga dalam upaya penanggulangan kemiskinan.

Tim Penyusun PJM PRONANGKIS telah mencurahkan segenap pikiran dan kemampuan, serta telah meluangkan waktu agar perencanaan program ini sesuai dengan kebutuhan riil dan kenyataan lapangan, dan menitikberatkan pada skala prioritas dalam penanganan masalah/kebutuhan dengan melihat tingkat kemendesakan, kemanfaatan, dan keswadayaan masyarakat. Diharapkan dalam PJM PRONANGKIS yang kami buat ini dapat memudahkan semua pihak yang ingin membantu warga Kelurahan Kuta Blang yang tentunya dalam pembuatan PJM PRONANGKIS ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahannya, sehingga kami sangat terbuka dalam memberikan saran dan kritik yang membangun guna kebaikan dan kepentingan masyarakat bersama.

PJM PRONANGKIS yang dibuat ini menjadi pegangan kepada Pelaku-pelaku dimasyarakat terutama BKM TIMANG RASA dan Pihak Desa yang selalu bersinergi sehingga untuk menentukan kebijakan dalam Perencanaan pemangunan Kelurahan Kuta Blang tidak tumpang tindih tapi saling mengisi, harapan kami agar Lembaga Donor, Pemerintah maupun Semua pihak peduli lainnya dapat merujuk kepada PJM PRONANGKIS dalam membantu masyarakat Kelurahan Kuta Blang sehingga memudahkan dan tidak terjadi kesalahpahaman dalam melakukan pembangunan di Kelurahan Kuta Blang.

Atas nama masyarakat warga Desa KUTA BLANG, kami menghaturkan terima kasih atas perhatian pemerintah, LSM, NGO dan semua pihak peduli lainnya yang terkait dalam upaya penanggulangan kemiskinan yang terjadi di wilayah kami

Akhirnya kami berdoa semoga kepada semua pihak baik Lembaga Donor, Pemerintah dan Semua Pihak Peduli Lainnya yang ingin membantu masyarakat Kelurahan Kuta Blang diberikan Kemudahan, Kebahagiaan dan Kekuatan dari Allah SWT, Amien....

PROFIL >>>

GAMPONG KUTA BLANG

KECAMATAN BANDA SAKTI

KOTA LHOKSEUMAWE

TAHUN 2018



PEMERINTAH KOTA LHOKSEUMAWE

KECAMATAN BANDA SAKTI

GAMPONG KUTA BLANG

Jalan Pemuda No. 4 Lhokseumawe, Website: www.gampongkutablang.com

PROFIL
GAMPONG KUTA BLANG
KECAMATAN BANDA KOTA LHOKSEUMAWE

DAFTAR ISI

PENGANTAR

BAB I ASAL MUASAL GAMPONG

BAB II SRTUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN GAMPONG

BAB III DATA KONDISI DEMOGRAFI GAMPONG

BAB IV DAFTAR ORGANISASI/LEMBAGA GAMPONG

BAB V PRESTASI YANG PERNAH DICAPAI GAMPONG

BAB VI KEGIATAN DI GAMPONG

BAB VII FAKTOR PENDUKUNG DAN HAMBATAN PEMBANGUNAN GAMPONG

BAB VIII PENUTUP

BAB II

ASAL MUASAL GAMPONG KUTA BLANG

Berdasarkan sejarah atau riwayat yang penyusun peroleh secara lisan dari beberapa orang tua dan tokoh masyarakat Gampong (Kampung/Desa) Kutablang yang saat ini mereka telah banyak yang meninggal dunia, oleh merekapun riwayat tentang Gampong Kutablang diperoleh secara turun menurun, hal ini dikarenakan tidak adanya bukti tertulis mengenai sejarah Gampong Kutablang pada masa itu. Namun demikian cerita turun temurun itu dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya karena didukung oleh bukti-bukti sejarah yang saat ini masih terjaga.

Hingga saat ini tidak diketahui persisnya siapa orang pertama yang memberikan nama Gampong ini dengan nama Kutablang dan tahun berapa secara resmi menjadi sebuah Gampong. Menurut riwayatnya Gampong Kutablang telah ada kira-kira pada abad ke 18 atau sekitar tahun 1824 disaat Sultan Muhammadsyah berkuasa sebagai Sultan Aceh. Pada masa itu Gampong Kutablang belum berbentuk sebuah Gampong yang definitif tetapi tergabung dengan Gampong tetangga yang di pimpin langsung oleh seorang Hulu Blang yang ditunjuk oleh Sultan Aceh yang berkedudukan di Lhokseumawe.

Gampong Kutablang merupakan salah satu Gampong tertua di Kota Lhokseumawe dan Aceh Utara bahkan sebagian orang tua Gampong meyakini bahwa Gampong Kutablang telah ada pada masa kerajaan Samudera Pasai. Pada tahun 1816 oleh Sultan Aceh disaat itu mengutuskan seorang Hulu Balang dari Banda Aceh (masa itu bernama Kutaraja) namanya Tuanku Karoot untuk menjadi Maharaja pertama Lhokseumawe dan beliau sebagai Maharaja/ Hulu Balang menetap tinggal di Gampong Mon Geudong (tetangga Kutablang sekarang) untuk memimpin wilayah Lhokseumawe yang terdiri dari beberapa Gampong yang penduduknya saat itu masih sedikit dan disatukan di bawah satu Hulubalang.

Menurut riwayat dari orang tua yang penyusun peroleh secara lisan bahwa Gampong Kutablang sebelum berdiri sendiri menjadi Gampong, sekitar tahun 1826 masih bergabung dengan Gampong Mon Geudong di bawah satu Hulubalang karena disaat itu belum ada Petua-petua yang ditunjuk secara resmi begitu pula dengan Gampong-gampong lainnya pada umumnya di Aceh, juga karena faktor jumlah penduduk yang belum mencukupi untuk di bentuknya sebuah Gampong yang berdiri sendiri. Beberapa tahun kemudian setelah perkembangan penduduk mulai bertambah maka oleh beberapa orang cerdik pandai mulai timbul ide dan keinginan untuk membentuk sebuah Gampong yang definitif dan di pimpin oleh seorang Petua atau Keuchik.

Setelah bermusyawarah bersama Cerdik pandai yang ada dalam Gampong kemudian diteruskan kepada Hulu Balang di Lhokseumawe supaya wilayah Kutablang dapat disetujui menjadi sebuah Gampong terpisah dengan Gampong Mon Geudong dan mempunyai Petua tersendiri sebagai Kepala Pemerintahan karena faktor pendukung untuk persyaratan menjadi Gampong telah memenuhi syarat, terutama faktor penduduk dan mempunyai wilayah serta sumberdaya manusia yang handal untuk calon-calon Pemimpin/Petua di Gampong.

Juga semakin banyaknya masyarakat luar yang mulai berdatangan ke Lhokseumawe khususnya ke Gampong Kutablang secara migrasi dari berbagai latar belakang profesi sehingga Lhokseumawe saat itu sudah mulai ramai karena perdagangan melalui laut telah meningkat terutama dengan Malaya, Cina dan India. Dan keberadaan Krueng (sungai) Cunda yang sebagiannya berada di wilayah Kutablang merupakan tempat singgahan kapal tongkang dari luar yang membawa barang-barang dagangan ke Lhokseumawe.

Atas pertimbangan itulah kemudian oleh Hulubalang sebagai Kepala Pemerintahan wilayah timur menerima usulan tersebut dan sejak itu terpisahkan Gampong Kutablang dengan Mon Geudong dan menjadi satu Gampong yang berdiri sendiri namun tetap dalam Wilayah Hulubalang Lhokseumawe.

Setelah adanya persetujuan menjadi Gampong maka oleh beberapa orang cerdik pandai yang ada disaat itu mulai memikirkan untuk memilih sebuah nama yang baik dan bermakna untuk di tabalkan pada Gampong pemekaran yang baru lahir.

Setelah beberapa lama bermusyawarah/mufakat timbullah gagasan dan ide-ide yang positif untuk diajukan dan diusulkan kepada Hulubalang agar nama tersebut disetujui oleh Sultan Aceh yang berkedudukan di Banda Aceh, kemudian oleh

beberapa orang yang bertindak sebagai pemrakarsa pemekaran Gampong mengajukan sebuah nama yang indah dan bermakna jika diartikan dan di kaitkan dengan factor lingkungan dan sejarahnya Gampong tersebut dan nama apakah Gerakan yang akan di tabalkan oleh pemrakarsa yang mempunyai idealis yang up to date di zamanya sesuai dengan ilmu dan pendidikannya di saat itu. Maka oleh pemakarsa dengan persetujuan bersama beberapa cerdik pandai memberi nama KUTABLANG untuk menjadi nama Gampong yang baru di mekarkan tersebut dengan alasan pertimbangan dan mempunyai artinya secara Historis sebagai berikut :

Kata-kata Kutablang mempunyai dua suku kata, diantaranya Kuta dan Blang, yang menurut bahasa Aceh adalah: Kuta artinya benteng pertahanan atau Meuligo sebagai rumah tempat tinggal Hulubalang atau Raja karena tempo dulu di Kutablang memiliki Sawah-sawah (Blang) penduduk yang letaknya berdekatan dengan Meligo/Kuta tempat tinggalnya Hulubalang bersama keluarganya, maka nama KUTABLANG di tetapkan untuk digunakan sampai sekarang, dan nama tersebut tetap abadi sepanjang masa sebagai nama yang indah dan mempunyai arti dan makna yang mendalam jika di tafsirkannya sesuai dengan kondisi Geografis dan historisnya karena setelah Maharaja pertama Tuanku Karoot mangkat digantikan oleh Hulubalang atau Maharaja kedua yang bernama T. Muhammad Said merupakan utusan Sultan Aceh. Tidak berapa lama beliau berkuasa sebagai Hulubalang atau Mangkubumi yang berkedudukan di Gampong Kutablang sebagai Hulubalang Lhokseumawe telah banyak berbuat untuk kemajuan Lhokseumawe dalam segala bidang, kemudian disaat Belanda masuk ke Aceh khususnya Lhokseumawe terjadi agresi rakyat Aceh terhadap Pemerintah Belanda maka T. Muhammad Said bersama salah seorang putranya T. Abdul Hamid beserta beberapa orang pengikut setianya memilih bergerilya ke hutan gunung Geuredong Pasee karena beliau tidak mau bergabung untuk bekerja sama dengan Pemerintah Belanda untuk memimpin Pemerintahan sebagai Hulu balang di Lhokseumawe, karena beliau tetap berjiwa besar sebagai pejuang tetap membuat perlawanan terhadap Pemerintah Belanda yang berada di Lhokseumawe dan Aceh. Mereka tetap menyusun strategi perang gerilya bersama pengikutnya di pedalaman hutan Gunung Geurudong Pasee Aceh Utara. Sampai akhir hayatnya beliau tetap mempertahankan dirinya di hutan Gunung Geurudong Pasee.

Kemudian disaat Sultan Aceh dijabat oleh Sultan Djauhar Alam sekitar tahun 1816 menghentikan perlawanan terhadap Pemerintah Belanda karena situasi Aceh sudah mulai aman dan peperangan sudah agak mereda maka Pemerintah Belanda mulai khawatir karena Hulubalang sebagai Kepala Pemerintahan belum ada penggantinya. Selanjutnya oleh Pemerintah Belanda mencari jalan keluar disaat terjadinya kemelut kepemimpinan yang tengah kosong, rupanya oleh Pemerintah Belanda menghubungi salah seorang anak T. Muhammad Said yaitu T. Abdullah atau T..Po.Rayeuk, agar segera menghimbau kepada T. Abdul Hamid yang masih berada di hutan Gunung Geurudong Pasee untuk segera turun ke Lhokseumawe untuk selanjutnya di angkat sebagai Hulubalang Lhokseumawe namun permintaan abangnya tetap di tolak karena dianggap sebagai politik Belanda dan dia khawatir karena jaminan keselamatan tidak ada. Setelah beberapa lama mempertimbangkan atas persetujuan Sultan Aceh beliau bersedia turun Gunung dan pada tahun 1903 beliau di nobatkan sebagai Hulubalang Lhokseumawe yang ke 3 dan berkedudukan Meuligo (rumah) Hulubalang yang sekarang terletak di jalan Maharaja Dusun dua Gampong Kutablang Lhokseumawe, Rumah atau Meuligo tersebut di bangun di atas tanah seluas 4000 m termasuk taman bunga, dan kebun buah-buahan untuk konsumsi Rumah tangganya sendiri. Selanjutnya oleh Pemerintah Belanda kepadanya di beri gelar sebagai SRI MAHARAJA MANGKUBUMI ORANG KAYA ABDUL HAMID atau dalam bahasa Belanda disebut dengan panggilan ZELFBESTTUUDER, atau Hulubalang. Dan dimasa T.Maharaja Abdul Hamid berkuasa Lhokseumawe dan Gampong Kutablang sekitarnya sudah mulai makmur rakyat patuh kepada Pemimpin kehidupan Sosial dan keagamaan tetap terlaksana dengan baik, karena beliau merupakan seorang Hulubalang yang taat dan alim lagi murah hati serta penuh kasih sayang terhadap warga masyarakat dan beliau sangat memperhatikan orang-orang lemah di sekitarnya.

Menurut riwayat di masa T. Maharaja Abdul Hamid berkuasa sekitar tahun 1904 dan seterusnya Gampong Kutablang mulai megah dan termasyhur ke luar daerah lain seperti Penang, India juga Cina, dan mulai di buka hubungan perdagangan melalui laut yang dirintis oleh Maharaja untuk melakukan pengiriman barang hasil bumi keluar Negeri dan dari

Negeri Cina membawa barang-barang pecah belah sedangkan dari India dikirim barang-barang keperluan bahan dapur begitu pula dari Penang, maka pada saat itu orang-orang Lhokseumawe dan Kutablang sudah mulai bepergian keluar negeri terutama ke Penang dan Malaka untuk berniaga.

Dimasa pemerintahan Hulubalang Maharaja Abdul hamid berkuasa masyarakat Kutablang dan Lhokseumawe sekitarnya sangat patuh terhadap Kepemimpinannya karena beliau dianggap sebagai sosok Pemimpin yang bersosial tinggi dan pemurah, maka sebagai Petuah orang tua mengatakan **Rakyat Patuh Kerana Pemimpin Jujur**, begitulah sifat –sifat kepemimpinan yang di miliki oleh T. Maharaja Mangkubumi Abdul Hamid dalam memimpin rakyatnya dan sampai sekarang namanya masih dikenang oleh masyarakat Kutablang Lhokseumawe dan Aceh sekalipun.

Kepemimpinan beliau disamping di senangi dan disegani oleh masyarakat juga sangat dikagumi oleh Pemerintah Belanda, sehingga nama Maharaja Mangkubumi Abdul Hamid atau sering di juluki oleh orang Aceh sebagai Maharaja Lhok karena sistim kepemimpinannya yang merakyat, bijaksana serta mempunyai disiplin yang tinggi, sehingga masyarakat sebagai rakyat tidak ada yang terzalimi.

Dan saat menjelang hari-hari besar atau pada akhir tahun beliau melaksanakan acara-hiburan rakyat berupa kesenian-kesenian Aceh untuk menghiburi rakyatnya secara gratis yang selalu diadakan di lapangan depan Masjid Baitul Huda Gampong Kutablang Lhokseumawe, sehingga pada malam hari seluruh warga masyarakat tumpah ruah mengunjungi acara hiburan tersebut juga Maharaja mengikuti acara itu sampai selesai.

Berbagai bukti sejarah tentang kedudukan MAHARAJA di Gampong Kutablang sampai saat ini masih didukung oleh fakta-fakta yang masih ada walaupun sebagian telah menjadi kenangan dan renungan oleh anak dan cucu serta rakyatnya yang masih menetap tinggal di Kelurahan Kuta Blang ini. Salah satu yang masih ada tanah bekas Kraton/Meuligo/istana beliau yang terletak di Jalan Maharaja Dusun II Kutablang, dan Kraton tersebut saat ini sudah beralih kepada pihak lain karena di jual oleh ahli warisnya, dan bangunan tersebut telah dihancurkan untuk dibangun rumah dan bangunan lainnya oleh pemiliknya yang baru. Kemudian sabagai bukti pendukung lainnya dapat kami jelaskan bahwa masih ada peninggalan sebuah meriam kuno yang sampai saat ini terawat dengan baik di depan Mesjid Baitul Huda Gampong Kutablang. (sekarang di depan Pustu Kuta Blang)

Konon menurut cerita dari orang-orang tua meriam tersebut masih menyimpan sesuatu misteri yang oleh beberapa orang tua masih mempercayainya tentang adanya misteri tersebut. Karena secara fakta telah terbukti beberapa tahun yang lalu oleh beberapa orang tokoh gampong Kuta Blang pernah memindahkan meriam tersebut ke tempat lain dengan cara mengangkat secara beramai-ramai ke dalam sebuah truk untuk dibawa ke tempat lain dan anehnya meriam tersebut telah terangkat sehingga tidak dapat dinaikkan ke dalam truk yang membawanya dan ini telah beberapa kali dicoba kembali, dan akhirnya meriam tersebut masih selamat sampai sekarang menetap tinggal di depan Mesjid Baitul Huda Kuta Blang dan meriam tersebut merupakan barang purbakala dan sangat berharga dan sangat langka untuk diperoleh semacam meriam kuno tersebut.

Maka sangatlah wajar jika ada diantara orang tua sampai sekarang masih mengenang masa-masa kepemimpinan Hulubalang T. Maharaja Orang Kaya Mangkubumi Abdul Hamid, yang memangku jabatan sebagai Maharaja Lhokseumawe menggantikan ayahnya T. Maharaja Muhammad Said. Beliau berkuasa untuk menjadi Hulubalang atau istilah lain dengan panggilan Ampon Syik oleh orang-orang Aceh di zamannya juga sebagai penguasa di wilayah timur Aceh.

Sepeninggal Hulubalang T. Maharaja Abdul Hamid, Gampong Kutablang selanjutnya dipimpin oleh orang-orang pilihan yang memegang teguh amanah sebagai pemimpin sebagaimana dicontohkan Rasulullah SAW. Berikut adalah nama-nama Keuchik/Petua/Lurah yang pernah memimpin Kutablang.

No.	Nama	Tahun Menjabat	Ket
1	PETUA USUH	1908 – 1911	Almarhum
2	PETUA ABBAS	1912 – 1922	Almarhum

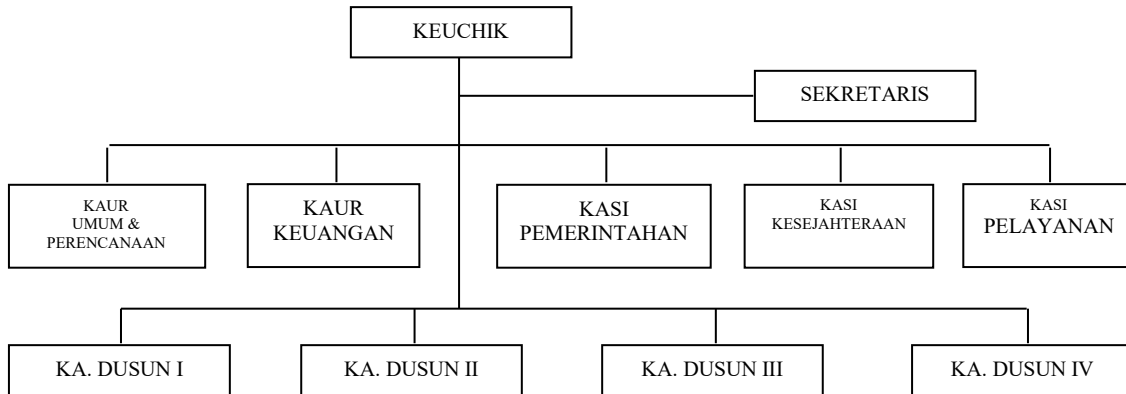
3	PETUA BUGAM	1923 – 1926	Almarhum
4	PETUA DIN	1927 – 1938	Almarhum
5	PETUA AMPON	1939 – 1946	Almarhum
6	PETUA SABI	1947 – 1953	Almarhum
7	TGK. DAUD UMAR	1954 – 1955	Almarhum
8	TGK. M. ALI	1956 – 1957	Almarhum
9	PETUA SABI	1967 – 1960	Almarhum
10	TGK. USMAN AGAM	1960 – 1972	Almarhum
11	M. ADAM IBRAHIM	1972 – 1973	Almarhum
12	T. JOHAN ARIFIN	1973 – 1974	Almarhum
13	M. AGUS SOFYAN	1978 – 1980	Almarhum
14	SAFAUDDIN ITAM	1980 – 1994	Almarhum
15	RAIDIN PINIM, Amd	1995 – 1996	
16	MUHAMMAD DAUD.BA	1997 – 1998	
17	A.HARIS, S,Sos	1999 – 2002	
18	T. FAUZAN	2003 – 2004	
19	RIDWAN	2006 – 2007	Almarhum
20	H. RASYIDIN.BA	2007 – 2009	
21	MUNIRUDDIN, S.Sos	2009 – 2010	
22	T. AZMI HAJIRHI, ST	2010 – 2013	
23	MUHAJIR	2013 – 2014	Penjabat Sementara
24	WARDIAH	2014- 2015	Penjabat Sementara
25	MUHAMMAD YULIZAR, S.E.	2015 - 2017	
26	WARDIAH	Mei-Des 2017	Penjabat Sementara
27	ABDUL LATHIEF, S.STP,MSM.	Jan-Jun 2018	Penjabat Sementara
28	MUZAKKIR WALAD, S.Pd.I.	Sekarang	Periode 2018-2024

BAB II

STRUKTUR PEMERINTAH GAMPONG KUTA BLANG

Berdasarkan UU PA Nomor: 11 Tahun 2006 mulai bulan Januari 2010 Pemerintah Kelurahan dilikwidasi/dihapus diganti dengan Pemerintahan Gampong yang di pimpin oleh Keuchik, berdasarkan hasil kesepakatan damai Pemerintah RI dengan GAM. dalam MOU disebutkan bahwa Aceh dapat menjalankan sistim Pemerintahan sendiri yang disebut dengan **Self Government** maka Pemerintah Aceh secara menyeluruh diubah menjadi sistem Pemerintah Gampong yang dipimpin oleh seorang Keuchik, dan Keuchik dipilih langsung secara Demokrasi oleh masyarakat Gampong.

Struktur organisasi pemerintah Gampong Kuta Blang:



Dalam hal pelaksanaan tugas-tugas Administrasi Pemerintahan Keuchik dibantu oleh seorang Sekretaris, guna untuk kelancaran pelaksanaan tugas Administrasi secara rutin dan untuk pelaksanaan kegiatan kehidupan sosial kemasyarakatan secara langsung di lapangan Keuchik dibantu oleh 5 orang Kepala Dusun yang secara langsung berinteraksi dengan warga.

Data dimasing-masing Dusun

No	Nama Dusun	Luas (Ha)	Penduduk		Jumlah	KK
			Lk	Pr		
1.	Dusun Mon Raya	8	481	537	1.018	290
2.	Dusun Kuta Krueng	12.5	501	537	1.038	305
3.	Dusun Teumpok Aceh	25	514	555	1.069	310
4.	Dusun Reumoh Neuheun	28	526	585	1.111	302
5.	Dusun Kuta Asan	11.5	543	582	1.125	304
Jumlah		85	2.565	2.796	5.361	1.511

Jumlah Kepala Dusun di dalam struktur organisasi Pemerintahan pemerintah Gampong Kutablang sangat mendukung, dimana Kepala Dusun merupakan ujung tombak dalam hal memberikan motivasi terhadap segala aktivitas dan kegiatan-kegiatan serta di dalam seluruh aspek pembangunan di Kelurahan.

Untuk mendukung kelancaran kerja dan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sosial masyarakat di dalam suatu Dusun, Kepala Dusun dibantu oleh pembantu-pembantunya sebagai mitra kerja yang sangat membantu tugas-tugas Kepala Dusun di dalam menggerakkan dan memberikan motivasi kepada warga masyarakat terhadap perencanaan pembangunan di dalam suatu Gampong.

Jumlah Pembantu Kepala Dusun

No	Nama Dusun	Jumlah Pembantu Dusun
1.	Dusun Mon Raya	1
2.	Dusun Kuta Krueng	1
3.	Dusun Teumpok Aceh	1
4.	Dusun Rumoh Neuheun	1
5.	Dusun Kuta Asan	1
Jumlah		5

Dengan adanya pembantu Dusun di setiap Dusun dalam Gampong pada hakikatnya sangat membantu dan meringankan tugas-tugas yang selama ini diemban oleh Kepala Dusun maupun Gampong dalam hal pelaksanaan kegiatan sosial masyarakat dan kegiatan ekonomi pembangunan dan Pemerintahan secara umum.

BAB III
DATA KONDISI DEMOGRAFI GAMPONG KUTABLANG TAHUN 2017

1. BATAS DAN LUAS WILAYAH

- Luas Wilayah
 - Pemukiman penduduk 58 Ha
 - Perkantoran 8 Ha
 - DAS (Daerah Aliran Sungai) dan lain-lain 19 Ha
- Batas wilayah
 - Sebelah utara : dengan Gampong Teumpok Teungoh
 - Sebelah Timur : dengan Gampong Simpang Empat dan Gp.Jawa baru
 - Sebelah Selatan : dengan Gampong Mon Geudong dan Krueng Cunda
 - Sebelah Barat : dengan Gampong Uteun Bayi

2. KONDISI GEOGRAFIS

- Ketinggian tanah dari permukaan laut 3,5 M
- Curah hujan
- Topografi (dataran tinggi pantai)
- Suhu udara rata-rata 32° C
- Orbitasi (jarak tempuh dari pusat pemerintahan)
- Jarak dari pusat Pemerintahan ke Kecamatan 1 Km
- Jarak dari pusat Pemerintahan ke Kota/Kabupaten 1 Km
- Jarak dari Ibu Kota Propinsi Aceh 265 Km
- Jarak dari Ibu Kota Negara R.I. Km

3. KEPENDUDUKAN

- Jumlah Penduduk

No.	Jumlah Penduduk	Jumlah
1	Penduduk laki-laki	2.565 Jiwa
2	Penduduk Perempuan	2.796 Jiwa
3	Jumlah Penduduk	5.361 Jiwa
4	Jumlah Kepala Keluarga	1.511 KK
5	Jumlah Kepala Keluarga miskin	250 KK

- Kewarganegaraan Penduduk

No.	Kewarganegaraan Penduduk	Jumlah Jiwa
1	Warganegara Indonesia	5.296
2	Warganegara Keturunan	
	a. India	96
	b. Arab	4
	c. Cina	12
	d. Lain-lain	-

- Jumlah Penduduk Menurut Agama

No.	Jumlah Penduduk Menurut Agama	Jumlah Jiwa
1	Islam	5.287
2	Budha	6
3	Kristen	3
4	Hindu	-

- Jumlah Penduduk menurut mobilitas/ Mutasi

No.	Jumlah Penduduk Menurut Mobilitasi/Mutasi	Jumlah Jiwa
1	Lahir	39
2	Meninggal	29
3	Datang	66
4	Pindah	130

- Jumlah Penduduk menurut Kelompok usia

No	Gol. Umur (Tahun)	Jenis Kelamin		Jumlah Jiwa
		Laki-laki	Perempuan	
1	0 – 1	82	93	175
2	2 – 4	257	251	508
3	5 – 6	204	208	412
4	7 – 12	261	268	529

5	13 – 15	212	209	421
6	16 – 18	214	228	432
7	19 – 25	228	238	466
8	26 – 35	245	265	500
9	36 – 45	246	249	495
10	46 – 50	227	220	437
11	51 – 60	234	236	450
12	61 – 75	184	172	346
13	76 – dan seterusnya	66	61	104
	Jumlah Total	2.694	2.709	5.361

- o Jumlah Penduduk menurut Profesi

No.	Jumlah Penduduk Menurut Profesi	Jumlah Jiwa
1	PNS	337
2	Karyawan Swasta/BUMN	157
3	Pengusaha/Wiraswasta	86
4	Dagang/Usaha Kecil	137
5	T N I/ POLRI	23
6	Tani dan Nelayan	169
7	Pensiunan	94
8	Pertukangan	38
9	Usaha Jasa /Service	18
10	Perbengkelan	14
11	Usaha Transportasi/kargo	4
12	Transportasi angkutan becak mesin	87
13	Usaha Industri Makanan/Roti/Keripik (Industri Rumah Tangga)	26
14	Usaha Industri Air minum (Isi ulang)	4
15	Usaha Perabot Rumah Tangga	2
16	Usaha Pengetaman dan Kosen Rumah Tangga dll	1
17	Buruh	115
18	Pengangguran	50

- o Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan

No.	Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan	Jumlah Jiwa
1	Lulusan Perguruan Tinggi/Akademisi	341
2	Lulusan SLTA sederajat	1.056
3	Lulusan SLTP sederajat	933
4	Lulusan SD sederajat	646
5	Mahasiswa Perguruan Tinggi/Akademi	108
6	Siswa SMU setingkat	136
7	Pelajar SLTP setingkat	334
8	Murid SD/MIN	423
9	TK (Taman Kanak Kanak)	108
10	Buta Aksara (Tidak Sekolah)	36

- o Jumlah Penduduk Menurut Usia Pendidikan :

No.	Usia	Jumlah Jiwa
1	04 - 06 Tahun	637
2	07 - 12 Tahun	429
3	13 - 15 Tahun	433
4	16 - 19 Tahun	418

- o Jumlah Penduduk menurut tingkat Pendidikan

No.	Usia	Jumlah Jiwa
1	Lulusan Pendidikan Umum	457
2	Lulusan Pendidikan Agama	128
3	Lulusan Pendidikan Khusus	16

(Sumber: Pemerintah Gampong Kuta Blang)

BAB IV

ORGANISASI YANG ADA DI GAMPONG KUTABLANG

1. TUHA PEUT

Dalam melaksanakan tugasnya dalam kehidupan masyarakat, Keuchik dibantu Tuha Peut (sekumpulan orang yang dituakan karena memiliki beberapa kelebihan). Tuha Peut biasanya memikul tugas rangkap, disamping sebagai penasehat Keuchik, juga sebagai pemikir, penimbang, dan penemu dasar-dasar hukum atas suatu keputusan atau ketetapan adat. Kecuali itu dalam kasus-kasus tertentu mereka kadang-kadang harus berposisi sebagai dewan juri.

Jumlah Tuha Peut di Gampong Kutablang sebanyak 13 orang dipilih mewakili masing-masing Dusun, Dalam kerjanya ketua Tuha Peut Gampong Kutablang dibantu seorang wakil ketua, seorang sekretaris dan wakil sekretaris dan 8 orang anggota.

2. BKM ADG

Pemberdayaan ekonomi masyarakat haruslah diperhatikan oleh setiap pemimpin di suatu daerah, dengan hadirnya Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Alokasi Dana Gampong (ADG) harus didukung semua pihak, kalau tidak akan kacau balau karena ini merupakan hal yang sangat penting dan akan sangat bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat kalau dikelola dengan benar tentunya, tapi dapat pula menjadi kebalikannya.

BKM ADG terus berbenah untuk memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat yang menggunakan dana ADG untuk meningkatkan usahanya sehingga mampu mendongkrak pendapatan asli Gampong melalui bantuan ekonomi bergulir, meskipun sempat tersendak dalam pergulirannya namun dapat dicegah hingga tidak terlalu parah. Dengan pengembalian 90% dari masyarakat yang meminjam dana bergulir ADG Kutablang menjadi bukti bahwa pengelolaan keuangan Gampong yang dijalankan BKM ADG berjalan dengan baik dan menjadi salah satu ADG terbaik di wilayah Kota Lhokseumawe.

3. PERBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK)

Gerakan PKK dikelola oleh Tim Penggerak PKK yang merupakan organisasi kemasyarakatan sebagai mitra kerja (langsung) Pemerintah dalam memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui keluarga.

Keberhasilan Eksistensi Gerakan PKK Gampong Kutablang dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga telah diakui oleh masyarakat, bahkan mendapat penghargaan dari pemerintah. PPK adalah salah satu wahana untuk meningkatkan peranan wanita dalam upaya menyejahterakan keluarga dan saat ini pemberdayaan perempuan terus digalakkan oleh PKK Gampong Kutablang.

4. POSYANDU

Posyandu adalah kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan. Posyandu Gampong Kutablang selama ini telah tetap beraktivitas secara kontinyu setiap sekali dalam satu bulan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan Posyandu antara lain; Vaksinasi, Pemberian Gizi, Penimbangan, Pemberian Vitamin dan obat-obatan lainnya kepada bayi, maupun Ibu-ibu hamil yang secara langsung kegiatan tersebut, dikoordinir oleh petugas yang sebagian besar berasal dari ibu-ibu PKK. Disamping itu juga diadakan senam bagi lansia setiap bulannya.

Untuk mendukung kegiatannya, Posyandu Gampong Kutablang telah memiliki 1 bangunan permanen yang terletak di tengah-tengah Gampong sehingga memudahkan masyarakat untuk mendatangi setiap kali ada keperluan. Baru-baru ini Posyandu Gampong Kutablang dinobatkan sebagai Posyandu terbaik se-Aceh dan berhak mewakili provinsi Aceh untuk Posyandu tingkat nasional dalam waktu dekat.

5. KARANG TARUNA

Sebagai organisasi sosial kepemudaan Karang Taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomis produktif dengan pendayagunaan semua potensi yang tersedia di lingkungan baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang telah ada.

Keberadaan Karang Taruna di Gampong Kutablang dinilai telah mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui pemberdayaan ekonomi, ini terlihat dengan adanya bantuan yang diberikan oleh pemerintah Aceh maupun daerah.

6. PEMUDA

Disamping Karang Taruna, di Gampong Kutablang juga terdapat organisasi Pemuda, yang menghimpun segenap pemuda dan pemudi yang ada di Gampong Kutablang. Tidak hanya itu, keberadaan organisasi kepemudaan ini sebagai salah satu sarana untuk menjaga keamanan Gampong juga menjadi sarana persatuan bagi pemuda dari berbagai latar belakang identitas yang ada di Kutablang.

7. BKM BAITUL HUDA

Tugas utama dari pengurus Badan Kemakmuran Mesjid (BKM) Baitul Huda Gampong Kutablang tak lain adalah mewujudkan impian warga untuk pengelolaan Mesjid yang profesional sebagai sentra dari semua aktivitas keislaman masyarakat Kutablang juga masyarakat lain yang beribadah di Mesjid Baitul Huda.

Sebagai salah satu Mesjid yang aktif dengan segala aktifitasnya, keberadaan BKM Baitul Huda sangat ditunjang dengan kepengurusan yang solid juga pendanaan yang memadai, dan Alhamdulillah berkat dukungan masyarakat segala kebutuhan baik sarana dan prasarana Mesjid mampu di kelola dengan baik dan membuat jamaah Mesjid nyaman dalam beribadah sehingga pada tahun 2009 Gampong Kutablang dinobatkan sebagai salah satu Gampong percontohan pelaksanaan Syariat Islam di Aceh dan salah satu penilaiannya adalah Mesjid Baitul Huda Gampong Kutablang.

8. PANITIA PEMBANGUNAN MESJID

Meskipun pembangunan Mesjid Baitul Huda Gampong Kutablang telah rampung beberapa tahun yang lalu, namun keberadaan Panitia Pembangunan Mesjid tetap dipertahankan, hal ini untuk menghindari bercampurnya dana yang dikelola oleh BKM baitul Huda dengan dana bantuan pembangunan Mesjid, baik yang datang secara sukarela dari masyarakat, bantuan dari pemerintah juga pihak lain. Demikian juga dengan kepengurusan dan kerja Panitia Mesjid yang terpisah dengan BKM Baitul Huda.

9. BADAN PENYANTUN ANAK YATIM (BPAY)

Keberadaan anak yatim tidak boleh dipandang sebelah mata, untuk itu masyarakat Gampong Kutablang memiliki suatu wadah khusus dalam penyaluran bantuan terhadap anak yatim di Kutablang yang bernama Badan Penyantun Anak Yatim (BPAY). Adapun program rutin yang terus berjalan hingga saat ini adalah pemberian bantuan biaya hidup setiap bulan, program beasiswa mulai dari tingkat TK sampai SMU/MA setiap semester. Program paket puasa dan lebaran, juga yang tidak boleh dilupakan adalah program pendidikan Agama yang setiap hari dilakukan oleh Ustaz-ustazah di balai-balai pengajian.

Adapun sumber dana BPAY berasal dari swadaya masyarakat Gampong yang menjadi donator tetap dan setiap bulan ada petugas yang siap mengambil bantuan baik berupa uang maupun beras atau barang lainnya pada setiap warga yang menyumbang. Tidak jarang pemerintah daerah ikut memberikan bantuan secara langsung kepada BPAY untuk disalurkan kepada anak yatim/piatu yang membutuhkan.

10. REMAJA MESJID

Remaja Mesjid adalah perkumpulan remaja-remaja yang melakukan aktivitas sosial dan ibadah di lingkungan suatu Mesjid. Dalam kiprahnya, Remaja Mesjid Baitul Huda telah melakukan berbagai kegiatan, baik yang bersifat intern maupun ekstern. Intern diantaranya melakukan kajian setiap minggu juga pelatihan-pelatihan bagi setiap anggotanya. Guna menumbuhkan jiwa-jiwa yang aktif dan solid demi kemajuan bangsa dan agama.

Kegiatan ekstern antara lain melakukan pembinaan terhadap anak-anak melalui TPA Baitul Huda juga aktif dalam kegiatan Gampong dan kegiatan sosial lainnya, seperti bencana alam dan lain-lain.

11. SANGGAR SENI “PUSAKA BANNA”

Untuk penyaluran bakat dan kreatifitas bagi masyarakat terutama dalam hal seni

12. ORGANISASI PEREMPUAN “BOUGENVILE”

13. ORGANISASI-ORGANISASI LAIN

Selain yang tersebut di atas masih banyak organisasi lain yang berada di Gampong Kutablang, baik organisasi Gampong seperti koperasi, PNPN maupun organisasi dari luar baik pemerintah, swasta maupun asing yang berbentuk yayasan, LSM dan lain-lain yang berkantor di Gampong Kutablang.

BAB IV
DAFTAR NAMA-NAMA LEMBAGA/ORGANISASI
GAMPONG KUTA BLANG KECAMATAN BANDA SAKTI KOTA LHOKEUMAWA

NO	NAMA ORGANISASI/LEMBAGA		TUGAS/WEWENANG UTAMA	PERIODE PENGURUS	KETUA LEMBAGA	KETERANGAN (keberadaan)
	Lengkap	Singkatan				
1	2	3	4	5	6	7
1	TUHA PEUET KUTA BLANG	TUHA PEUET	Mengawasi kinerja pemerintahan Gampong, Membahas Qanun dan Menyelesaikan sengketa adat	2014 - 2020	H. T. AIYUB	Aktif
2	TIM PENGGERAK PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA	P K K	Membina dan Melaksanakan tata Kehidupan keluarga	2015 - 2021	Aktivis perempuan	Pasif (Sementara)
3	LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT GAMPONG/ TUHA LAPAN	L P M G	Membantu Pemerintah Gampong dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan serta swadaya masyarakat	2015 - 2021	MUZAKKIR	Aktif
4	BADAN USAHAN MILIK GAMPONG MAHARAJA	B U M G Maharaja	Meningkatkan kemampuan Keuangan Gampong dan Menyeleggarakan kegiatan usaha	2016 - 2018	ZAKY FUAD	Aktif
5	PENGURUS MASJID BAITUL HUDA	PENGURUS MASJID	Mengembangkan Pelaksanaan Syariat Islam dan Kemakmuran Masjid Baitul Huda	2017 - 2019	H. DARUSMAN	Aktif
6	REMAJA MASJID BAITUL HUDA	REMAJA MASJID	Menghimpun Remaja untuk melakukan kegiatan Syiar Islami, memakmurkan Masjid dan pengembangan syariat Islam	2016 - 2018	TARMIZI Z, S.Sy	Aktif
7	BADAN PENYANTUN ANAK YATIM	B P A Y	Mengembangkan Pelaksanaan Syariat Islam dan Mensejahterakan anak yatim	2015 - 2017	H. AMIRUDDIN YUSUF	Aktif
8	BADAN AMIL ZAKAT INFAQ SHADAQAH	BAZIS	Menghimpun Zakat, Infaq, Shadaqah dari Masyarakat untuk diserahkan ke Mustahiq	Dijabat oleh Imum Gampong	TGK. IRFAN JALUDDIN	Aktif
9	LEMBAGA PENGEMBANGAN TILAWATIL QUR'AN	L P T Q	Mengembangkan, Membina dan Menggelar pelatihan Tilawah Qur'an dan Cabang-cabang MTQ	Dijabat oleh Imum Gampong	TGK. IRFAN JALALUDDIN	Aktif
10	TAMAN PENDIDIKAN ALQUR'AN BAITUL HUDA	T P A Baitul Huda	Melaksanakan Pendidikan Baca tulis Alqur'an untuk anak TK, SD & SMP	SK Pengurus Masjid	UST. TARMIZI AHMAD	Aktif
11	MAJELIS ADAT ACEH (MAA)	M A A	Melestarikan, menyelamatkan, membina dan menyebarluaskan Adat dan budaya Aceh	2016 – 2018	Pemerhati masalah adat	Pasif (Sementara)
12	KARANG TARUNA KUTA BLANG	KARANG TARUNA	Mengembangkan karakter generasi muda melalui cipta, rasa, karsa, dan karya dibidang Kesejahteraan sosial	2015 - 2017	Kader Karang Taruna	Pasif (Sementara)
13	POS MASYARAKAT TERPADU	POSYANDU Permata Bunda	meningkatkan derajat kesehatan warga terutama kesehatan ibu dan anak	2017	NANDA JULISMA (BIDES)	Aktif
14	BADAN KONTAK MAJELIS TA'LIM	MAJELIS TAKLIM	Memakmurkan Masjid dan Gampong serta dalam rangka pelaksanaan Syari'at Islam secara kaffah dalam kehidupan masyarakat	-	Hj. CUT HALIMAH	Aktif

15	PEMUDA KUTA BLANG	PEMUDA	Menghimpun seluruh pemuda, Menciptakan suasa aman dan Memfaatkan potensi Pemuda	2015 -2018	RAMLI AB	Aktif
16	SANGGAR SENI MAHARAJA KUTA BLANG	SANGGAR Maharaja	Melestarikan seni dan budaya khususnya seni tradisional Aceh dan Membina generasi muda untuk berseni	2016 - 2018	MAULIZAR S, ST	Aktif
17	KENARI FOOTBAL CLUB	KENARI FC	Meningkatkan dan memajukan Persepakbolaan di Gampong Kuta Blang	2016 - 2018	T. SOFIANUS	Aktif
18	MAHONI VOLLY BALL CLUB	MAHONI V.C.	Meningkatkan dan memajukan olahraga Bola Volly di Gampong Kuta Blang	-	Pelaku Olahraga Bola Volly	Pasif (sementara)
19	TIM PENGELOLA KEGIATAN	TPK	Membantu Keuchik dalam Pelaksanaan Pembangunan Gampong serta Pengadaan barang dan jasa	2018	HERY KUSWANTO (kasi.Umum & Perencanaan)	Aktif
20	Organisasi lain yang mendukung Pelaksanaan Pemerintahan/kesejahteraan gampong serta tidak bertentangan dengan UU, Syariat Islam dan adat istiadat	ORGANISASI LAIN	Mendukung Pelaksanaan Pemerintahan dan Kesejahteraan Gampong	2018	Ditangani oleh Sekdes dan Kasi Pemerintahan	Sedang dilakukan inventarisir

Disusun oleh MAHLIL, S.H. (Kasi Pemerintahan Kantor Keuchik Kuta Blang)

PENGANTAR

A. PENDAHULUAN

Gampong Kuta Blang adalah salah satu gampong dari 68 gampong yang ada di Kota Lhokseumawe provinsi Aceh. Dari tahun 1908 sampai dengan 1960 dipimpin oleh seorang Petua yang sama juga dengan sebutan Keuchik. Pada tahun 1960 sampai dengan 1980 dipimpin oleh keuchik. Pada tahun 1980 Gampong kuta blang berubah statusnya menjadi Kelurahan Kutablang sampai tahun 2009 yang dipimpin oleh seorang Lurah. Pada Januari 2010 Status kelurahan Kutablang berubah menjadi Gampong Kutablang sesuai dengan UU Pemerintah Aceh No. 11 Tahun 2006 semua kelurahan yang ada di Provinsi Aceh berubah menjadi Gampong.

Gampong Kuta Blang– Kecamatan Banda Sakti – Kota Lhokseumawe merupakan Gampong yang memiliki sumber daya Perdagangan, Home Industri, Jasa dan permukiman padat. Jumlah penduduknya memiliki mata pencaharian masing-masing yang berbeda-beda yang tersebar di lima lingkungan/dusun yaitu ***Dusun I, Dusun II, Dusun III, Dusun IV dan Dusun V.*** Gampong Kuta Blang merupakan bagian dari kemukiman Lhokseumawe Utara.

Masyarakat Gampong Kuta Blang mayoritas penduduknya memeluk agama Islam, Kondisi pola permukiman masyarakat terdiri atas kelompok rumah yang letaknya berdekatan satu sama lainnya. Antara satu rumah dengan rumah yang lainnya hanya dipisahkan oleh halaman atau pagar bambu dan pagar jeruji besi. Model mendirikan rumah secara berderetan ada pembatas kirikan untuk keamanan rumah namun demikian antara penghuni yang satu dengan lainnya masih mempunyai hubungan kekerabatan. Untuk menghubungkan satu kampung dengan kampung lainnya terdapat lorong-lorong dan jalan penghubung.

Masyarakat Gampong Kuta Blang memiliki karakteristik yang masih kental nuansa gotong royong dalam setiap kegiatan, tingkat swadaya masyarakat sangat tinggi sehingga menjadi prioritas pembangunan untuk tingkat Kecamatan Banda Sakti dan Kota Lhokseumawe. Budaya masyarakat yang mudah menerima sesuatu hal yang baru tidak apriori, sangat memudahkan dalam melakukan rencana pembangunan Gampong yang melibatkan stakeholder lain, serta tokoh masyarakat ikut aktif dalam hal membangun gampong bersama-sama.

B. VISI, MISI DAN PRINSIP

a. Visi

Visi Gampong Kutablang adalah Bisa menekan angka kemiskinan, dimana warganya berhimpun atas kemauan sendiri, bekerja sama secara damai dan berusaha memenuhi kebutuhan atau kepentingan bersama, memecahkan persoalan bersama, mempunyai rasa kepedulian terhadap sesama, serta tetap menghargai hak orang lain untuk berbuat yang sama dan tetap mempertahankan otonominya terhadap institusi pemerintah, politik, militer, agama, usaha/pekerjaan dan keluarga berdasarkan pada tumbuh-kembangnya nilai-nilai luhur kemanusiaan.

b. Misi

Misi Gampong Kuta Blang adalah membangun sosial ekonomi masyarakat dengan menumbuhkan kembali nilai-nilai kemanusiaan, ikatan-ikatan sosial dan menggalang solidaritas serta kesatuan sosial sesama warga agar saling bekerja-sama demi kebaikan, kepentingan dan kebutuhan bersama. Dimana pada akhirnya warga masyarakat di Gampong Kuta Blang dapat memperkuat kemampuan swadaya.

c. Prinsip Gampong Kutablang

Prinsip-prinsip dasar Gampong Kuta Blang adalah sebagai berikut :

1. Prinsip demokrasi, transparansi, partisipasi dan desentralisasi, serta nilai-nilai kejujuran, keadilan dan kebersamaan dalam keragaman Yang merupakan proses kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat berdasarkan.
2. Prinsip partisipatif dilandaskan pada komitmen :
 - Keterbukaan
 - Kejujuran
 - keadilan
 - Berpegang pada visi yang realistis dalam mencapai tujuan
 - Memahami dan dapat menerima perbedaan pendapat serta kekurangan pihak lain
 - Bekerja berdasarkan kesepakatan
 - Menghormati keputusan kolektif.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan Gampong Kuta Blang adalah sebagai berikut :

- a. Merencanakan pembangunan Gampong Kuta Blang, berkaitan dengan penanggulangan kemiskinan dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat (secara partisipatif).
- b. Membangun komitmen bersama dalam upaya penanggulangan kemiskinan
- c. Merencanakan program penanggulangan kemiskinan berbasis kebutuhan riil masyarakat dengan menggali dan menumbuhkembangkan potensi yang ada di masyarakat dengan mempertimbangkan tingkat kemanfaatan bagi masyarakat miskin.
- d. Mendorong keswadayaan sebagai kontribusi / kepedulian masyarakat dalam menanggulangi permasalahan yang dihadapinya secara mandiri.
- e. Mengembangkan mekanisme kontrol sosial dalam implementasi / realisasi perencanaan.
- f. Menciptakan iklim pertanggung jawaban yang transparan dan akuntabilitas.
- g. Evaluasi bersama terhadap realisasi program untuk perbaikan dan pengembangan langkah-langkah strategis dalam upaya penanggulangan kemiskinan ke depan.
- h. Bentuk pembelajaran bersama dalam perencanaan pembangunan secara terpadu.

BAB V

PRESTASI YANG PERNAH DICAPAI GAMPONG KUTA BLANG

Gampong Kutablang Lhokseumawe baik sebelum atau sesudah berpisah dengan Kabupaten Aceh Utara merupakan salah satu Gampong yang aktif dan selalu siap tampil dalam mengikuti berbagai even dan perlombaan baik yang dilaksanakan oleh Pemerintah maupun oleh pihak lain. Gampong Kutablang juga pernah mendapatkan berbagai macam penghargaan atas prestasi-prestasinya, berikut adalah prestasi-prestasi yang pernah diraih;

1. Bidang Agama, Juara I Musabaqah Tilawatil Qur'an Tingkat Kecamatan Banda Sakti secara berturut-turut 4 kali dan memperoleh piala tetap sebagai Juara Umum (Tahun **1982-1987**)
2. Bidang Perumahan, Juara I Lomba Rumah Sehat Tingkat Kecamatan Banda Sakti (Tahun **1987**).
3. Lomba HUT RI, Juara I lomba Pintu Gerbang (Gapura) terbaik tingkat Kabupaten Aceh Utara (Tahun **1987 dan 1988**).
4. Bidang Kebersihan, Juara I kebersihan Tingkat Kabupaten Aceh Utara (Tahun **1988 dan 1989**).
5. Bidang Kantibmas, Juara I Siskamling terbaik di Tingkat Kecamatan Banda Sakti dan memperoleh piagam penghargaan dan piala dari Polres Aceh Utara (Tahun **1990**).
6. Bidang Pendidikan, Gampong Kutablang pernah memperoleh juara I Cerdas Cermat Tingkat Kabupaten Aceh Utara (Tahun **1991**).
7. Bidang Kesehatan, (KB) pernah memperoleh Juara I KB Lestari, sebagai peserta KB Lestari Ny. Latifah Dahlan dan sebagai hadiahnya peserta KB tersebut, di undang ke Istana Negara Jakarta (Tahun **1997**).
8. Penghormatan dari Pemerintah, Gampong terbaik di Banda Sakti dan pernah dikunjungi oleh Menteri Dalam Negeri Bapak Yogi S. Memet. (Tahun **1997**)
9. PKK, Juara I PKK Tingkat Provinsi Aceh dan Keuchik (Lurah) Gampong Kutablang beserta Ibu diundang bertatap muka dengan Presiden di Istana Negara Jakarta. (Tahun **2001/2002**)
10. Bidang Keamanan, Juara Pertama (1) Poskamling terbaik Tingkat Pemerintah Kota Lhokseumawe (Tahun **2004**).
11. Bidang Agama, Juara I Lomba Zikir Maulid Tingkat Lhokseumawe dan Mewakili Lhokseumawe ke ajang Pekan Kebudayaan Aceh (PKV) ke V (tahun 2004)
12. Bidang Olahraga, PS Kenari Kuta Blang meraih Juara II Kompetisi Divisi Utama PSLS Lhokseumawe (Tahun **2004**)
13. Bidang Agama, Juara I Lomba Shalawat Badar diselenggarakan oleh Kodim Aceh Utara (Tahun **2005**)
14. Bidang Olahraga, Juara I Volley Ball HUT RI Tk. Kec. Banda Sakti (Tahun **2008**)
15. Bidang Olahraga, Juara II Bola Kaki HUT RI Tk. Kec. Banda Sakti (Tahun **2008**)
16. PKK, Juara Posyandu Teladan Kota Lhokseumawe (Tahun **2009**)
17. Bidang Agama, Sebagai Gampong Percontohan bersyariat Islam (Tahun **2009**)
18. Bidang Keamanan, Gampong Percontohan Perpolisian Masyarakat kedalam Tuha Peut (FKPM) (Tahun **2009**)
19. Bidang Pemberdayaan, Juara I BKM PNPM sekota Lhokseumawe (Tahun **2009**)
20. PKK, Juara I Pos Yandu Teladan Tingkat Kota Lhokseumawe (Tahun **2010**)
21. Desa Pembangunan berprestasi dan Neighbourhood Development dan akan memperoleh kucuran dana sebesar Rp. 1.000.000.000,- (Satu Milyar Rupiah).
22. Bidang Agama, Juara II seleksi Zikir Maulid Pekan Kebudayaan Aceh (PKA) ke VI Kota Lhokseumawe (Tahun **2013**)
23. Bidang Kesenian, Sanggar Maharaja bersama Sanggar Pocut Meurah Inseun (tari Rapai Geleng) mewakili Kota Lhokseumawe mengikuti event Pekan Kebudayaan Aceh (PKA) ke VI (Tahun **2013**)
24. Bidang Kesenian, Sanggar Maharaja Kuta Blang mendapat kesempatan 3 (tiga) kali berturut-turut tampil pada event Pameran Pembangunan dan Pendidikan Kota Lhokseumawe (Tahun **2013-2015**)
25. Bidang Adat istiadat, Predikat Gampong Meuseulinya Adat Kota Lhokseumawe (Tahun **2015**)
26. Badan Usahan Milik Gampong (BUMG) Maharaja sebagai BUMG Percontohan Kota Lhokseumawe (Tahun **2017**)
27. Bidang Agama, Juara harapan III Lomba Asmaul Husna Gampong Expo Kota Lhokseumawe (Tahun **2017**)
28. Bidang Agama, 6 (enam) besar Juara Umum MTQ Tingkat Kecamatan Banda Sakti Tahun 2018 di Gampong Tumpok Teungoh

Dari semua prestasi yang telah diraih secara gemilang oleh Gampong Kutablang merupakan suatu yang patut dibanggakan dan semua keberhasilan ini adalah buah kerjasama Pemerintahan Gampong dengan seluruh warga masyarakat

yang telah ikut memberi motivasi dalam segala bidang di Gampong ini, semoga untuk masa mendatang mari sama-sama kita berdoa dan berjuang untuk meraih prestasi yang lebih gemilang.

(Sumber: Pemerintah Gampong Kuta Blang)

BAB VI

KEGIATAN-KEGIATAN DI GAMPONG KUTABLANG

A. BIDANG PEMERINTAHAN

Bidang pemerintahan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam suatu pemerintahan Desa atau Gampong, karena bidang ini Melaksanakan pembenahan dan penyusunan administrasi Pemerintahan antara lain:

- a. Pendataan Penduduk secara berkesinambungan dan konsisten;
- b. Laporan Bulanan Penduduk (Keadaan penduduk);
- c. Mengisi Buku Agenda/Buku Ekspedisi sebagai tertib administrasi;
- d. Penyusunan Qanun Gampong;
- e. Memberdayakan serta mengevaluasi organisasi/lembaga-lembaga Gampong;
- f. Melakukan koordinasi dan membangun komunikasi dengan Tuha Peuet;
- g. Menjalin hubungan/komunikasi yang kondusif dan efektif dengan Perangkat Gampong, dusun, serta perangkat keagamaan;
- h. Memberikan Pelayanan Kepada Warga Masyarakat untuk memperoleh KTP, Surat Keterangan Miskin, Kartu Sehat dan lain-lain yang dibutuhkan oleh masyarakat.

B. BIDANG PEMBANGUNAN

Pasca konflik kegiatan pembangunan mulai dapat digalakkan kembali hancurnya beberapa infra struktur akibat pertambahan secara bertahap mulai diperbaiki dan di fungsikan kembali.

Pembangunan yang sempat terhenti selama beberapa tahun kian mulai digerakkan, awalnya gotong-royong mulai menampakkan hasil yang mengembirakan dalam masa 1 tahun kami telah dapat menyelesaikan pembangunan Mesjid, jalan/parit dan pengerasan jalan, renovasi Kantor Lurah yang secara keseluruhan telah menyedot dana Rp.825.000.000,- yang terdiri dari swadaya masyarakat sebesar Rp.600.000.000,- dan dari Pemerintah sebesar Rp.225.000.000,- disamping Kantor Pemerintah kita telah membangun 1 unit Pustu.

Jika dibandingkan dengan daerah diluar Aceh, swadaya sebesar ini masih belum optimal, namun bagi Gampong dalam Provinsi Aceh itu merupakan hal yang luar biasa dan patut diapresiasi;

1. Dengan hasil swadaya masyarakat serta subsidi Pemerintah telah membangun sarana sebagai berikut ;
 - Parit-parit jalan Kenari sepanjang ± 270 meter.
 - Parit Jalan Mesjid sepanjang ± 250 meter.
 - Parit Jalan T.U Agam sepanjang ± 280 meter.
 - Membangun 1 unit Pustu.
 - Membangun/Rehab Kantor Lurah Kuta Blang lengkap dengan pagar dan fasilitas mobilernya.
2. Telah selesai membangun 1 unit Mesjid yang bernama Baitul Huda berukuran luas 18 x 28 M², berlantai 2 (dua) dengan biaya ± Rp. 530.000.000,- (Lima ratus tiga puluh juta) subsidi Pemerintah Rp.150.000.000,- (Seratus lima puluh juta)
3. Membangun Tempat Wudhuk, WC dan tempat penyimpanan kendaraan Jama'ah.
4. Saat ini Pemerintah Gampong terus melakukan/mengoptimalkan sarana dan prasarana Gampong seperti Pembangunan Jalan setapak, Resapan air, got/parit, sarana olahraga, rekreasi, taman maupun sarana/infrastruktur kebutuhan Dusun.

C. BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN

1. Bidang Sosial

- a. Penurunan angka kemiskinan secara berangsur-angsur (sebelumnya 48% turun menjadi 32% (tahun 2016).
- b. Terbentuknya Badan Penyantun Anak Yatim (BPAY) Gampong Kuta Blang;
- c. Membentuk DSK (Dana Sosial Kematian);
Untuk membantu keperluan dana penguburan warga masyarakat Kuta Blang yang kondisi ekonominya miskin
- d. Telah adanya donatur/bapak angkat dari warga Kuta Blang sendiri yang membiayai kebutuhan anak yatim Kuta Blang;
- e. Terbentuknya Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Maharaja;
- f. Membentuk panitia pembangunan/BKM Mesjid, guna mengatur dana/biaya untuk pembangunan Mesjid.

2. Bidang Agama

- a. Pengajian Agama, Kitab Tauhid, Ilmu Fiqih, Tasauf pada setiap malam Rabu dan Sabtu setelah Shalat Isya di Mesjid Baitul Huda Kuta Blang;
- b. Membentuk Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ)
- c. Membentuk Lembaga Baitul Mal Gampong Kuta Blang;
- d. Dalail khairat setiap Malam Jumat oleh Pemuda dan Remaja Masjid Baitul Huda Kuta Blang;
- e. Pengajian rutin Pemuda setiap malam Rabu di Masjid Baitul Huda;
- f. Pengajian tingkat anak-anak dan remaja mengenai baca Al-Qur'an untuk setiap lingkungan telah ada Balai Pengajian;
- g. Pelaksanaan Hari-hari Besar Islam setiap tahunnya;
- h. Pelaksanaan MTQ tingkat Gampong Kuta Blang setia tahun;
- i. Mengirimkan Kafilah MTQ tingkat Kecamatan setian 2 tahun;
- j. Pelaksanaan Pendidikan Ramadhan saat Bulan Ramadhan oleh Remaja Masjid Baitul Huda;
- k. Pelaksanaan Qurban saat hari raya Idul Adha di masing-masing Dusun.

3. Bidang Adat istiadat dan Budaya

Telah terbentuk lembaga Majelis Adat Aceh (MAA) Gampong Kuta Blang yang bertujuan untuk melestarikan adat dan budaya Aceh tetap terjaga kelestariannya.

Gampong Kuta Blang mendapat predikat "GAMPONG MEUSEULINYA ADAT" oleh Pemerintah kota Lhokseumawe dan mendapat kehormatan dikunjungi oleh Ketua MAA Prov. Aceh pada awal tahun 2016 berkat upaya pemerintah dan Masyarakat Gampong dalam melestarikan adat dan budaya Aceh tetap terjaga dan hidup dalam setiap sendi kehidupan terutama pada acara-acara sakral adat dan keagamaan.

4. Bidang Pendidikan

Untuk menampung anak-anak usia Sekolah di Gampong Kuta Blang telah ada sarana pendidikan sebagai berikut:

- a. TK Safiatuddin, dapat menampung ± 150 murid
- b. TKA/TPA Baitul Huda, dapat menampung ± 100 murid
- c. SD Negeri 12 Banda Sakti (dulu SDN 1 Kuta Blang) dapat menampung ± 500 murid
- d. MIN Negeri 3 Lhokseumawe (dulu MIN Kuta Blang) dapat menampung ± 500 murid
- e. Dayah Tahfizul Quran Al-Mukhlisin (bekas Ayam Penyet Pak Ulis)
- f. Balai-balai Pengajian di Dusun-dusun

5. Bidang Kesenian

Telah dibentuk Sanggar Maharaja yang bertujuan untuk melestarikan kesenian tradisional Aceh dan Kesenian modern sejak tahun 2012 dan telah tampil di beberapa event/lomba ditingkat Kota maupun Provinsi serta pada acara-acara Gampong dan Masyarakat, diantaranya kesenian:

- a. Melaksanakan latihan Tarian Rapai Geleng, Ranup Lampuan, Saman Gayo, Ratoeh Duek, Likok Pulo dan Laweut;
- b. Melaksanakan latihan rutin Zikir Maulid dan Dalael Khairat;
- c. Group Musik Akustik dan kesenian moder lainnya yang tidak bertentangan dengan syariat Islam dan adat istiadat.

6. Bidang Olahraga

Ada 2 (dua) olahraga Populer di Gampong Kuta Blang yaitu Sepak bola dan Bola Voli, Gampong Kuta Blang juga memiliki Tim Sepak bola yaitu PS. Kenari dan Tim Bola voly Mahoni VC.

Kedua tim mempunyai sejarah dan prestasi yang pernah sangat dibanggakan oleh Masyarakat baik ditingkat Kecamatan maupun Kota dan Provinsi.

Ada beberapa kegiatan olahraga yang rutin dilakukan:

- a. Pelaksanaan Liga Sepak bola Pemuda Kuta Blang yang telah memasuki edisi ke 4 sampai tahun 2017;
- b. Pelaksanaan Turnament Bola voly antar Dusun setiap tahun;
- c. Aktif mengikuti Turnamen yang diselenggarakan pihak lain baik Futsal, Sepak bola, Bola voli dan olahraga lain;
- d. Beberapa Atlet/Pemuda Kuta Blang juga pernah dipanggil untuk memperkuat Tim-tim olahraga Profesional maupun mewakili Lhokseumawe di ajang POPDA dan PORA;
- e. Melakukan latihan olahraga rutin di Lapangan Gampong Kuta Blang.

7. Bidang Kesehatan

Untuk memenuhi kebutuhan warga masyarakat di bidang kesehatan telah ada sarana kesehatan sebagai berikut :

- a. Kegiatan Posyandu Gampong Kuta Blang;
- b. PUSTU (Puskesmas Pembantu);
- c. Bidan Desa Kuta Blang (Nanda Julisma, AM.Keb)
- d. Rumah Sakti Umum Kasih Ibu;
- e. Klinik Spesialis (Fsikiater);
- f. 4 (empat) tempat Praktek Dokter/Bidan.

8. Bidang Keamanan

Untuk mengantisipasi terjadinya gangguan keamanan lingkungan terutama dari pencurian, perampokan, kebakaran dan gangguan keamanan lainnya yang dapat meresahkan warga masyarakat, selama ini Kelurahan Kuta Blang telah ada Poskamling dimana setiap malam oleh warga masyarakat dilaksanakan ronda secara kontinyu (jika dibutuhkan/kondisional) dalam lingkungan masing-masing serta dukungan dari Polmas dan Babinsa Banda Sakti.

Alhamdulillah sejauh ini kondisi keamanan Gampong Kuta Blang cenderung Kondusif dan Masyarakat selalu siaga dalam menjaga Keamanan Gampong.

(Sumber: Pemerintah Gampong Kuta Blang)

BAB VII

FAKTOR PENDUKUNG, HAMBATAN DAN PERMASALAHAN

Semua kegiatan dari mulai dari administrasi pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan kegiatan sosial masyarakat yang selama ini telah dilaksanakan dengan baik disebabkan adanya beberapa faktor pendukung, antara lain:

1. Masih adanya semangat masyarakat Gampong Kutablang yang tinggi untuk Kutablang dapat berhasil dalam setiap even/kegiatan dalam Pemerintahan.
2. SDM (Sumber Daya Manusia) yang lebih kurang 75 % mempunyai kegiatan usaha di Pemerintahan, perdagangan, jasa dan lain-lain, yang turut memberi suatu andil terhadap keberhasilan program-program pembangunan Pemerintahan Gampong.
3. Masih adanya sifat/rasa kebersamaan dan kegiatan gotong-royong yang digerakkan oleh masyarakat Kutablang itu sendiri dalam setiap kegiatan di Kelurahan yang selama ini telah terlaksana sejak turun temurun.
4. Adanya unsur musyawarah/mufakat yang dilaksanakan oleh Keuchik, Tuha Peut, Imam Gampong dan seluruh perangkat Gampong dalam setiap adanya kegiatan yang dilaksanakan.
5. Adanya pembinaan dari Tingkat Kecamatan.
6. Besarnya perhatian Walikota Lhokseumawe tentang perkembangan Gampong Kuta Blang Lhokseumawe.
7. Partisipasi masyarakat yang tinggi.
8. Adanya peranan lembaga/organisasi yang ada di Gampong.
9. Letak geografis Gampong sangat strategis.
10. Tersedianya sarana dan prasarana di Gampong.

HAMBATAN-HAMBATAN DAN PERMASALAHAN

Setiap kegiatan yang akan dilaksanakan baik masalah administrasi pemerintahan pembangunan kesehatan dan kegiatan sosial masyarakat umum lainnya disamping adanya dukungan juga tidak terlepas pula dari masih adanya hambatan dan permasalahannya yang selalu timbul disaat pelaksanaan kegiatannya antara lain :

1. Adanya sebagian kecil warga masyarakat yang masih rendah dan kurang mendukung terhadap pelaksanaan program-program pembangunan Gampong.
2. Kurangnya sarana pendukung untuk kelancaran kegiatan program-program pembangunan yang akan dilaksanakan.
3. Masih terbatasnya kemampuan/pengetahuan sendiri dalam hal menggerakkan pembangunan.
4. Tingginya tingkat kemiskinan yang belum dapat robah ke arah yang lebih baik.
5. Terbatasnya tenaga personil Keuchik yang belum dapat diisi sesuai dengan kebutuhan.
6. Belum maksimalnya peranan lembaga-lembaga yang ada.
7. Rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia.

BAB VIII

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Peranan tokoh masyarakat dan tokoh ulama sangat besar pengaruhnya dalam hal menggerakkan motivasi dan rasa kegotong-royongan dalam kegiatan-kegiatan di Gampong, karena pada umumnya masyarakat mempunyai sifat sosiologis yang bertitik tolak pada nilai-nilai tertentu yang sangat dipengaruhi oleh keadaan lingkungan dimana masyarakat itu berada serta mempunyai kelompok tertentu.

Kultur suatu masyarakat harus dipahami dengan seksama oleh Pemerintah Gampong, sehingga setiap permasalahan yang timbul dapat dicarikan pemecahan-pemecahan masalah atas solusi untuk menyelesaikan masalahnya.

Dan kami menyadari bahwa di Kelurahan Kuta Blang sampai saat ini mayoritas masyarakatnya masih bisa menerima perubahan-perubahan ke jalan yang lebih baik, maka peranan seorang pemimpin masih sangat dihormati/dibutuhkan di dalam kehidupan masyarakat.

Adanya unsur musyawarah/mufakat yang selalu mengikut sertakan pemuda dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga-lembaga yang ada di Kelurahan dalam melaksanakan kegiatan bersama dan bersifat terbuka.

B. SARAN

1. Hendaknya Pemerintah cepat tanggap menghadapi gejolak yang timbul didalam masyarakat dan segera mengambil tindakan yang cepat dan tepat.
2. Perlu adanya pembinaan terhadap Desa/Kelurahan secara berkesinambungan.
3. Perlu ditingkatkan program PER dalam rangka menekan tingkat kemiskinan yang terus berkembang.
4. Hendaknya program PKK juga dapat diberikan kepada kepada Desa/Kelurahan dalam Pemerintah Kota.
5. Kiranya dapat diciptakan proyek-proyek yang dapat menyerap tenaga kerja.
6. Perlu adanya pelatihan baik keterampilan maupun manajemen untuk meningkatkan kualitas SDM.